

ANALISIS TINGKAT KEBERHASILAN ALUMNI JURUSAN MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA DAN MANAJEMEN BANDAR UDARA DALAM PERSAINGAN DUNIA KERJA (STUDI KASUS: ALUMNI TAHUN 2017 DI SEKOLAH TINGGI PENERBANGAN AVIASI)

Sugiarti
Sekolah Tinggi Penerbangan AVIASI, Jakarta, Indonesia
ugiar77@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to explain the level of success of alumnus majoring in Air Transportation Management (MTU) and Airport Management (MBU) in the competitive world of work. The data obtained from graduates in 2017 amounted to 48 people consisting of 29 MTU graduates and 19 MBU graduates. The number of graduates in 2017 is 113 people. Based on the data obtained, classified based on the period of time and place of work obtained by graduates. For a period of time getting a job was first divided into three periods of less than three months, more than three months less than a year, and more than a year. Whereas the place of work obtained is classified into two, namely working in a field that is in accordance with the study program and working in a field that is not in accordance with the study program. The data obtained in the form of qualitative data so that the data analysis includes non-parametric statistics. The data distribution used is nominal and ordinal. In this non-parametric statistical method, it uses a comparison test with a Binomial Test and a correlation test with a Contingency Coefficient (Crosstabulation). Based on the results of the study obtained the first data analysis results with the Binomial Test : data in the Exact column. Sig (2-tailed) of 0.111, or significant > 0.05 (0.111 > 0.05), then H_0 is accepted, and H_a was rejected. This means that there is no relationship between the success of graduates who work in accordance with the study program. For the second data analysis, in the Chi-Square test table seen in the column Asymp. Sig is 0.993, or significance > 0.05, meaning H_0 is accepted, and H_a was rejected. This means that there is no relationship between the study program and the period of time it gets a job.

Keywords: success rate, majors, time period, place of work

PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan sebagai institusi yang menghasilkan lulusan sangat mengharapkan bahwa alumninya bisa bekerja dan memberikan kontribusi sesuai bidangnya. Sekolah Tinggi Penerbangan Aviasi (STPA) sebagai salah satu lembaga pendidikan Diploma III bidang manajemen penerbangan khususnya jurusan Manajemen Transportasi Udara (MTU) dan Manajemen Bandar Udara (MBU) telah mencetak alumni dalam bidang tersebut.

Selain pendidikan, STPA juga memberikan pelatihan dalam bidang manajemen penerbangan seperti pelatihan *Air Cargo*, *Dangerous Goods*, dan *Aviation Security*. Sejak tahun 1999 sampai tahun 2019 telah meluluskan sebanyak ± 1400 alumni. Namun dalam penelitian ini hanya dilihat analisis tingkat keberhasilan alumni tahun 2017 jurusan MTU dan MBU serta periode waktu yang diperoleh alumni dalam mendapatkan pekerjaan pertama kali. Jumlah kelulusan tahun 2017 sebanyak 113

alumni. Jumlah responden penilaian pengguna lulusan tahun 2017 sejumlah 48 alumni. Sisanya tidak bisa dikonfirmasi. Hal ini untuk melihat seberapa besar hasil yang didapat dalam tiga tahun terakhir. Jika lulusan melanjutkan pendidikan sarjana juga bisa dilihat dalam tiga tahun ini, apakah setelah lulus langsung mendapatkan pekerjaan atau tidak. Jika lulusan ingin melakukan kegiatan usaha pun bisa terlihat perkembangannya. Hal ini merupakan suatu proses yang normal di mana ada rentang waktu penyesuaian masa peralihan dari dunia pendidikan menuju dunia kerja. Idealnya setiap lulusan bisa bekerja sesuai dengan bidangnya. Namun, banyak faktor yang menjadi kendala misalnya belum ada lowongan yang tersedia di bidang tersebut, tuntutan kebutuhan yang mengharuskan supaya mencari penghasilan secepatnya, tingkat persaingan kerja yang cukup tinggi, dan adanya peluang lain yang menjanjikan. Hal ini kembali lagi kepada individu yang bersangkutan. Bagaimana motivasi kerjanya dan ketertarikan minat dan bakat yang dimiliki untuk menekuni pekerjaan tersebut sesuai dengan kepribadiannya masing-masing.

Pada dasarnya lowongan pekerjaan dalam bidang manajemen penerbangan masih besar porsinya. Dalam artikel Kompas, menurut Wakil Menteri Perhubungan (Wamenhub) Bambang Susantono mengatakan, "Saat ini terdapat 237 bandara yang ada di Indonesia. Dari jumlah tersebut, sebanyak 26 di antaranya, masing-masing 13 bandara dikelola oleh PT Angkasa Pura I dan PT Angkasa Pura II, sisanya dikelola oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Ditjen Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan. Lima tahun lagi akan selesai pembangunan bandara-bandara baru, sehingga total memiliki 299 bandara di Indonesia".

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2016 penggunaan bandar

udara internasional berjumlah 27 bandar udara dan bandar udara domestik berjumlah 264 bandar udara.

Menurut data dari situs Departemen Perhubungan terdapat 25 organisasi penerbangan yang beroperasi di Indonesia.

Menurut data dari situs Departemen Perhubungan terdapat kegiatan lalu lintas udara tahun 2019 sebagai berikut:

Lalu Lintas Domestik	Datang	Berangkat	Transit
Pesawat	204.694	205.928	42
Penumpang	14.950.973	13.732.979	1.077.474
Barang	69.558.256	72.063.058	143.654
Bagasi	72.908.668	74.522.538	279.593
Pos	734.243	350.986	0

Dari data-data tersebut dapat dilihat bahwa peluang untuk bekerja dalam industri angkutan udara dan bandar udara masih luas.

Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, perumusan masalah yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa besar tingkat keberhasilan alumni yang bekerja.
2. Periode waktu yang diperoleh alumni mulai dari kelulusan sampai pada saat pertama kali bekerja

Batasan Masalah

Dalam penelitian ini dikaji permasalahan yang berhubungan dengan gambaran analisis tingkat keberhasilan alumni yang bekerja dan periode waktu yang diperoleh alumni mulai dari kelulusan sampai pada saat pertama kali bekerja.

Tujuan Penelitian.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan alumni yang bekerja.

2. Untuk mengetahui periode waktu yang diperoleh alumni dalam mendapatkan pekerjaan pertama kali.

Landasan Teori

Pengertian Lembaga Pendidikan dan Alumni

Menurut Umar Titahardja dan La Sulo menjelaskan bahwa lembaga pendidikan adalah suatu tempat diadakannya proses pendidikan yang terpusat atau dikhususkan pada lingkungan utamanya seperti sekolah, keluarga, dan juga masyarakat.

Menurut Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati menjelaskan bahwa lembaga pendidikan adalah suatu badan usaha yang bertanggung jawab dan bergerak di bidang pendidikan, yang dilakoni oleh para pendidik dan juga peserta didik selama proses pendidikan tersebut berlangsung.

Menurut kutipan Hasan Basri dan A. Rusdiana sebagaimana dikemukakan oleh Goldstein dan Bukton (Anwar Prabu, 2000: 46) ditentukan secara tepat kebutuhan pengembangan SDM diperlukan tiga analisis yaitu sebagai berikut : analisis organisasi, analisis tugas, dan analisis orang.

Analisis organisasi adalah analisis yang dilakukan dengan tujuan untuk menjawab pertanyaan tentang bagian mana dari organisasi yang harus dikembangkan. Sebagai lembaga pendidikan dalam bidang manajemen penerbangan, maka peranan yang sangat penting adalah bagian akademik yang membuat kurikulum yang cocok dengan kebutuhan industri angkutan udara dan bandar udara. Selain itu, memberikan pelatihan yang sesuai dengan jurusannya. Dalam hal ini, kompetensi dosen / instruktur harus mampu menjawab tantangan agar dapat memberikan ilmu yang sesuai dengan visi misi lembaga pendidikan kepada peserta didik. Selain itu, tenaga kependidikan sebagai unsur

pendukung proses pembelajaran juga harus meningkatkan kemampuannya dengan baik. Untuk kerjasama dengan industri angkutan udara dan bandar udara, lembaga pendidikan harus mengupayakan sehingga bisa terjalin dengan baik. Jika bagian akademik ini bisa dikembangkan dengan baik, maka bisa bersaing dengan lembaga pendidikan lain yang sejenis.

Analisis tugas adalah analisa yang dilakukan dengan tujuan menjawab pertanyaan tentang apa yang harus dipelajari para peserta didik dalam proses pembelajaran secara efektif dan efisien. Tugas dalam hal ini meliputi materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik. Didukung oleh tenaga pendidik, tenaga kependidikan, evaluasi pembelajaran, dan strategi dalam manajemen pendidikan.

Analisis orang adalah analisa yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan tentang kualitas alumni. Kualitas ini meliputi pekerjaan yang diperoleh, kegiatan wiraswasta yang ditekuni, dan pengembangan diri dengan pendidikan formal/informal.

Arti kata alumni menurut Kamus Besar bahasa Indonesia adalah orang-orang yang telah mengikuti atau tamat dari suatu sekolah atau perguruan tinggi. Sejauh mana alumni ini berhasil, dapat dilihat dari kompetensi alumni sehingga bisa bersaing dalam dunia kerja atau berwiraswasta.

Pengertian Analisis Tingkat Keberhasilan

Istilah keberhasilan ini diambil dari kata dasar hasil. Artinya sesuatu yang mempunyai manfaat. Keberhasilan identik dengan kesuksesan. Suatu proses kegiatan yang memberikan manfaat secara moril dan materiil, baik untuk diri sendiri maupun untuk orang lain. Analisis tingkat

keberhasilan alumni adalah analisa untuk menjawab pertanyaan tentang keberhasilan alumni yang sudah dicapai. Dalam hal ini adalah keberhasilan alumni dalam memperoleh pekerjaan atau membuka usaha sendiri dan mengembangkan kompetensinya.

Pengertian Persaingan Dunia Kerja

Pengertian persaingan adalah proses yang melibatkan suatu individu atau kelompok yang saling berbuat sesuatu untuk mencapai keuntungan. Dalam hal ini adalah proses kegiatan melamar pekerjaan yang dilakukan oleh alumni suatu perguruan tinggi sehingga bisa bekerja di bidang tersebut. Persaingan ini tentunya jika ingin berhasil, harus mempunyai bekal yang cukup. Bekalnya pendidikan, kepribadian, dan kemampuan individu tersebut. Menurut Hadari Nawawi (1998), bagi individu (pekerja), pekerjaan dan atau jabatan sangat penting artinya karena berpengaruh dan menentukan standar kehidupan dan dalam pemilihan tempat tinggal, yang akan memberikan gambaran mengenai status sosial ekonominya. Pekerjaan yang dianalisis dimaksudkan untuk mengungkapkan informasi tentang pekerjaan/jabatan yang sudah diperoleh alumni dalam rangka mewujudkan tujuan lembaga pendidikan.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan program penelusuran alumni (*Tracer Study*) yang dilakukan pada lulusan tahun 2017 sebanyak 48 alumni. Pertanyaan yang diberikan kepada responden adalah tentang tempat bekerja pertama kali, tempat bekerja saat ini, dan periode waktu yang diperoleh alumni sejak kelulusan sampai pertama kali bekerja. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan jenis data nominal dan data ordinal (Abdul Muhid). Pemilihan sampel diberikan kepada responden yang bisa dihubungi dan berkenan untuk memberikan data-data yang diajukan.

Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi obyek ialah alumni jurusan MTU dan MBU. Jumlah sampel ditetapkan yaitu sebanyak 113 alumni, namun hanya 48 alumni yang terdiri dari 29 alumni MTU dan 19 alumni MBU yang bisa dihubungi dan memberikan data-data yang diajukan.

Hipotesis

Hipotesis 1:

H_0 : Tidak terdapat hubungan keberhasilan alumni yang bekerja sesuai dengan jurusan.

H_1 : Terdapat hubungan keberhasilan alumni yang bekerja sesuai dengan jurusan.

Hipotesis 2:

H_0 : Tidak terdapat hubungan waktu dalam memperoleh pekerjaan dengan jurusan.

H_1 : Terdapat hubungan waktu dalam memperoleh pekerjaan dengan jurusan.

Bahasan Penelitian

Penelitian ini membahas tentang analisis hubungan tingkat keberhasilan alumni MTU dan MBU yang bekerja dan periode waktu yang digunakan alumni mulai dari kelulusan sampai pada saat pertama kali memperoleh pekerjaan.

Teknik Analisa Data

Berdasarkan metode analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah Metode Kualitatif. Tahapan pertama harus mengetahui karakteristik populasi yang akan diteliti dan mendeskripsikannya sehingga didapat gambaran dari ciri-ciri populasi tersebut. Setelah dibuktikan pengujian distribusi data, maka diketahui bahwa distribusi data yang digunakan adalah nominal dan ordinal. Berdasarkan jenis data tersebut, maka yang dipakai adalah metode statistik non parametrik. Dalam metode statistik non parametrik ini,

menggunakan uji perbandingan (*comparison*) dengan uji Binomial (*Binomial Test*) dan uji korelasi dengan Koefisien Kontingensi (*Crosstabulation*). Langkah-langkah penelitian ini meliputi penelusuran studi dengan mengirim kuesioner kepada responden, pengumpulan data, klasifikasi, pengolahan / analisis data, serta membuat kesimpulan.

Analisis Penelitian

Analisis 1 :

Analisis tentang hubungan tingkat keberhasilan alumni MTU dan MBU dengan menggunakan uji perbandingan (*comparison*) dengan uji Binomial (*Binomial Test*).

	Category	N	Observed Prop.	Test Prop.	Exact Sig. (2-tailed)
Bidang Jurusan 1	Sesuai <= 1	18	,38	,50	,111
	Tidak Sesuai > 1	30	,63		
Jurusan 2					
Total		48	1,00		

Interpretasi hasil keluaran SPSS sebagai berikut:

- Pada hasil keluaran di atas terlihat ada dua bidang pekerjaan, yaitu kategori 1 dengan kategori ≤ 1 adalah bidang pekerjaan yang sesuai dengan jurusan sebagai hasil pertama sebanyak 18 alumni (N). Sedangkan kategori 2 dengan kategori > 1 adalah bidang pekerjaan yang tidak sesuai dengan jurusan sebagai hasil kedua sebanyak 30 alumni (N).
- Pada kolom *Observed Proportion* adalah:

Proporsi untuk bidang pekerjaan sesuai jurusan sebagai hasil pertama adalah $18 / 48 = 0,38$ atau 38%.

Proporsi untuk bidang pekerjaan tidak sesuai jurusan sebagai hasil kedua adalah $30 / 48 = 0,63$ atau 63%.

Berdasarkan data tersebut di atas maka dapat dilakukan pengujian hipotesis

dengan membandingkan taraf signifikansi (*p-value*) dengan galatnya :

- Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima
- Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak

Dari hasil analisa data tersebut didapat: data pada kolom *Exact. Sig (2-tailed)* sebesar 0.111, atau signifikansi $> 0,05$ ($0.111 > 0,05$), maka H_0 diterima, dan H_a ditolak. Artinya tidak terdapat hubungan keberhasilan alumni yang bekerja sesuai dengan jurusan.

Analisis 2 :

Analisis tentang hubungan waktu kelulusan sampai dengan memperoleh pekerjaan yang pertama kali dengan jurusan. Pengujian distribusi data dengan uji hubungan Koefisien Kontingensi (*Crosstabulation*).

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Jurusan * Periode	48	100,0%	0	,0%	48	100,0%

Count		Periode			Total
		Kurang dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan kurang dari setahun	Lebih dari setahun	
Jurusan	MTU	10	12	7	29
	MBU	6	9	4	19
Total		16	21	11	48

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	,171 ^a	2	,918
Likelihood Ratio	,171	2	,918
Linear-by-Linear Association	,000	1	,993
N of Valid Cases	48		

a. 1 cells (16,7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4,35.

	Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal Contingency Coefficient	,060	,918
N of Valid Cases	48	

Pada tabel *Case Processing Summary*, dapat dijelaskan sebagai berikut:

bahwa N atau jumlah data yaitu 48 alumni semuanya diproses dan untuk data yang missing atau tidak ada data yang hilang, hingga tingkat kevalidannya 100%.

Pada tabel *Crosstabulation* antara latar belakang jurusan dapat dijelaskan sebagai berikut: Alumni yang berasal dari jurusan MTU = 29 orang, dan Alumni yang berasal dari jurusan MBU = 19 orang.

- Alumni MTU yang memperoleh pekerjaan setelah periode waktu kelulusan yaitu : kurang dari 3 bulan sebanyak = 10 orang, Lebih dari 3 bulan kurang dari setahun sebanyak = 12 orang, dan lebih dari setahun sebanyak = 7 orang.
- Alumni MBU yang memperoleh pekerjaan setelah periode waktu kelulusan yaitu : kurang dari 3 bulan sebanyak = 6 orang, Lebih dari 3 bulan kurang dari setahun sebanyak = 9 orang, dan lebih dari setahun sebanyak = 4 orang.

Menguji Hipotesis

Hipotesis:

Ho : Tidak ada hubungan antara jurusan dengan periode waktu mendapat pekerjaan.

Ha : Ada hubungan antara jurusan dengan periode waktu mendapat pekerjaan.

* Jika signifikansi $> 0,05$, maka Ho diterima

* Jika signifikansi $< 0,05$, maka Ho ditolak

Berdasarkan tabel *Chi-Square test* dapat dijelaskan hubungan antara jurusan dengan periode waktu mendapat pekerjaan pertama kali.

Hasil:

Pada tabel *Chi-Square test* terlihat pada kolom *Asymp. Sig* adalah 0,993, atau signifikansi $> 0,05$, berarti Ho diterima dan Ha ditolak. Artinya tidak ada hubungan

antara jurusan dengan periode waktu mendapat pekerjaan.

Berdasarkan tabel *Symmetric Measures* dapat dijelaskan hubungan antara jurusan dengan periode waktu mendapat pekerjaan.

Hasil:

Pada tabel *Symmetric Measures*, di mana harga koefisien kontingensi (*contingency coefficient*) terlihat pada kolom *Value* adalah 0,060, dan pada kolom *Approx. Sig* adalah 0,918, atau signifikansi $> 0,05$, berarti Ho diterima dan Ha ditolak. Artinya tidak ada hubungan antara jurusan dengan periode waktu memperoleh pekerjaan.

Penelitian ini membuktikan bahwa tidak ada hubungan antara Jurusan dengan periode waktu mendapat pekerjaan pertama kali.

Kesimpulan

Penulis akan mengambil suatu kesimpulan dari hasil pembahasan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Berdasarkan penilaian pengguna yang dibagikan kepada alumni sebagai responden, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan keberhasilan alumni yang bekerja sesuai dengan jurusan.
2. Tidak ada hubungan antara jurusan dengan periode waktu mendapat pekerjaan.
3. Periode waktu alumni memperoleh pekerjaan mulai dari kelulusan sampai memperoleh pekerjaan pertama kali berkisar antara 3 bulan sampai dengan setahun.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian telah diambil beberapa kesimpulan yang kemudian dapat diberikan saran yaitu: alumni harus mendapatkan ketrampilan yang menunjang untuk memperoleh pekerjaan

sesuai dengan jurusan. Lembaga pendidikan harus memantau perkembangan alumni yang bekerja dan membantu memberikan info tentang lowongan kerja. Lembaga pendidikan harus menjalin kerjasama dengan industri angkutan udara

dan bandar udara sehingga alumni mendapat peluang yang lebih besar untuk memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan jurusan.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu dan Uhbiyati, Nur. 1991. Ilmu Pendidikan. Jakarta. Rineka Cipta.

Basri, Hasan dan Rusdianan, A. 2015. Manajemen Pendidikan dan Latihan. Bandung, CV. Pustaka Setia.

Muhid, Abdul. 2019. Analisis Statistik5 Langkah Praktis Analisis Statistik dengan SPSS for Windows. Sidoarjo, Zifatama Jawara.

Nawawi, Hadari. 1998. Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press.

Tirtarahardja, Umar dan La Sulo. 2005. Pengantar Pendidikan. Jakarta. Rineka Cipta.

<https://www.bps.go.id/dynamictable/2018/05/21/1338/jumlah-bandara-di-indonesia-menurut-penggunaan-bandar-udara-2012---2016.html> diakses tanggal 9 Juli 2020

<http://hubud.dephub.go.id/website/BandaraListing.php> diakses tanggal 9 Juli 2020

Kompas.com dengan judul "Tahun 2019, Indonesia Akan Miliki 299 Bandara", <https://money.kompas.com/read/2014/04/05/1016196/Tahun.2019.Indonesia.Akan.Miliki.299.Bandara> diakses tanggal 9 Juli 2020

<http://hubud.dephub.go.id/website/Maskapai.php?id=121>

<https://www.kompasiana.com/khoirulumam7150/5d9333460d82301b54065162/pengertian-persaingan>

pha	
.704	
Cronbach's Alpha	
.704	
Cronbach's Alpha	N of Items

